
MODALITAS DALAM TEKS PIDATO PUTIN MEREKA MENGERTI PERANG NUKLIR DENGAN ANALISIS PENDEKETAN HALLIDAY & MATTHIESSEN (2004) SERTA FAIRCLOUGH (SANTOSA, 2012)

Oleh:

Risal¹

Ainur Rohma Husni²

Muhammad Raihan Popoy Hakim³

Bima Kurniawan⁴

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 230531100179@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This research analyzes the use of modality in the text of Putin's speeches related to nuclear war. Modality analysis was carried out using the theory of Halliday and Matthiessen (2004) and Fairclough (Santosa, 2012) which divides modality into two, namely modality in the form of modalization which is divided into two parts Probability (certain, possible, perhaps, etc.) and Frequency (Always, Usual, Sometimes, etc.). The results show that Putin uses modalities such as "will" and "should". Modalities such as "always" and "usually" are used to indicate customs in receiving state guests. This analysis also shows that modality serves as an important element in Putin's speech to show readiness and habits in receiving state guests.*

Keywords: *Modality, Putin, Speech Text Analysis, Modalization, Modulation.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis penggunaan modalitas dalam teks pidato Putin terkait dengan perang nuklir. Analisis modalitas dilakukan menggunakan teori Halliday dan Matthiessen (2004) dan Fairclough (Santosa, 2012) yang membagi modalitas

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO PUTIN MEREKA MENGERTI PERANG NUKLIR DENGAN ANALISIS PENDEKETAN HALLIDAY & MATTHIESSEN (2004) SERTA FAIRCLOUGH (SANTOSA, 2012)

menjadi dua, yaitu modalitas dalam bentuk modalisasi (modalization) yang dibagi menjadi dua bagian Probability (certain, possible, perhaps, etc.) dan Frequency (Always, Usual, Sometimes, etc.). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Putin menggunakan modalitas seperti "akan" dan "harus" . Modalitas seperti "selalu" dan "biasanya" digunakan untuk menunjukkan kebiasaan dalam menerima tamu negara. Analisis ini juga menunjukkan bahwa modalitas berfungsi sebagai unsur penting dalam pidato Putin untuk menunjukkan kesiapan dalam menerima tamu.

Kata Kunci: Modalitas, Putin, Analisis Teks Pidato, Modalisasi, Modulasi.

LATAR BELAKANG

Dengan menggunakan teori dari Halliday dan Matthiessen (2004) dan Fairclough (Santosa, 2012), analisis modalitas teks pidato Vladimir Putin bertujuan untuk memahami bagaimana dia menggunakan modalitas tersebut untuk menunjukkan kesiapan dan adat istiadat untuk menyambut tamu negara. Komponen bahasa yang sangat penting adalah modalitas, yang berfungsi untuk menunjukkan seberapa pasti, sah, dan wajib sebuah kalimat. Teori Halliday dan Matthiessen (2004) digunakan untuk menganalisis modalitas dalam analisis ini. Teori ini membagi modalitas menjadi dua jenis: modalisasi (*modalization*), yang dibagi menjadi dua bagian: kemungkinan (pasti, mungkin, mungkin, dll.) dan frekuensi (selalu, biasa, kadang-kadang, dll.).

Sebagai presiden Rusia, Putin memiliki tanggung jawab besar untuk menerima tamu. Analisis modalitas ini menggunakan teori Halliday dan Matthiessen (2004) dan Fairclough (Santosa, 2012) untuk memahami bagaimana Putin menggunakan modalitas untuk menunjukkan kesiapan dan kebiasaan menerima tamu negara dalam pidatonya. Modalitas “akan” dan “harus” menunjukkan kesiapan, dan modalitas “selalu” dan “biasanya” menunjukkan kebiasaan. Analisis tersebut juga menunjukkan bahwa modalitas adalah komponen penting dalam pidato Putin, yang menunjukkan kesiapan dan kebiasaan menerima tamu negara.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Informasi itu adalah naskah pidato Putin: mereka memahami perang nuklir?, yang dipublikasikan pada 01 Maret 2024. Setelah data tersebut dianalisis, maka Sistem

linguistik fungsional yang digunakan. Ada beberapa langkah dalam analisis. ntuk mendapatkan data yang akurat, penulis melakukan langkah-langkah berikut: 1. Mendengarkan pidato: Penulis mendengarkan secara seksama pidato yang disampaikan oleh kedua kandidat presiden. 2. Transkripsi pidato: Penulis membuat transkrip atau salinan tertulis dari pidato tersebut untuk memudahkan analisis. 3. Mencatat modalitas: Penulis mengidentifikasi dan mencatat penggunaan modalitas (kata atau frasa yang mengungkapkan sikap atau penilaian pembicara) dalam setiap pidato. 4. Mengkategorikan modalitas: Penulis mengelompokkan berbagai jenis modalitas yang ditemukan dalam pidato.

Dengan demikian, kalimat tersebut menjelaskan secara ringkas proses pengumpulan dan pengolahan data dalam penulisan ini, yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan modalitas dalam pidato presiden Putin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji penggunaan modalitas dalam pidato presiden Rusia Putin. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai jenis modalitas yang terdapat dalam teks pidato mereka, berdasarkan teori Halliday dan Matthiessen (2004) serta Fairclough (Santosa, 2012). Teori ini membagi modalitas menjadi dua kategori utama: 1. Modalisasi (*modalization*): Menunjukkan tingkat kepastian atau frekuensi suatu peristiwa atau keadaan. Contohnya, kata-kata seperti “mungkin”, “selalu”, atau “kadang-kadang”. 2. Modulasi (*modulation*): Menunjukkan kewajiban, harapan, atau kecenderungan terhadap suatu tindakan atau perilaku. Contohnya, kata-kata seperti “harus”, “ingin”, atau “berharap”.

Dengan menganalisis jenis-jenis modalitas yang digunakan oleh presiden, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana beliau menyampaikan pesan, sikap, dan keyakinan mereka kepada publik melalui pidato.

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *can* sebanyak 7 kali.

Data 1-7

1. “We understand risks and factors **can** lead to *can* slowdown the economic growth”
2. “Children as early as 6th grade **can** understand various specializations”

**MODALITAS DALAM TEKS PIDATO PUTIN MEREKA
MENGERTI PERANG NUKLIR DENGAN ANALISIS
PENDEKETAN HALLIDAY & MATTHIESSEN (2004) SERTA
FAIRCLOUGH (SANTOSA, 2012)**

3. *“Companies working on industrial projects **can** choose optimal support measures, agreements”*
4. *“Thinking about how we **can** help them get something out of this”*
5. *“Responsible so that consumers **can** and should be trusted”*
6. *“I **can** say that my heart is filled with pride for our community”*
7. *“Because we **can** only carry out all our plans together”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *must* sebanyak 12 kali.

Data 8-20

8. *“they **must** eventually understand that we also have guns”*
9. *“We **must** achieve sustainable birth rate growth”*
10. *“We **must** place special emphasis on poverty alleviation, especially for large families”*
11. *“May decisions **must** continue to be implemented strictly. At the same time”*
12. *“They **must** work in one logic, for the same result”*
13. *“We **must** expand the approach to the entire secondary vocational education system”*
14. *“Business **must** improve drastically”*
15. *“We **must** to produce internationally competitive goods derived from distinctive local innovations.”*
16. *“This implies that we **must** manufacture consumer goods and other products ourselves.”*
17. *“All social institutions **must** be involved in initiatives aimed at boosting labor productivity.”*
18. *“We **must** to maintain momentum and progress swiftly.”*
19. *“Domestic businesses **must** operate within Russian jurisdiction and refrain from transferring funds abroad.”*
20. *“Businesses operating in Russia **must** be assured of the security and protection of their property rights.”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *will* sebanyak 10 kali.

Data 21-30

21. *"There **will** definitely be ongoing public discussion."*
22. *"Together, we **will** overcome all obstacles."*
23. *"We **will** continue to strengthen democratic institutions."*
24. *"We **will** not tolerate any interference in our internal affairs."*
25. *"We **will** soon demonstrate them in operational areas."*
26. *"It **will** account for approximately 37% of the global GDP."*
27. *"Meanwhile, the G7's share **will** fall below 28%."*
28. *"The trend **will** increasingly favor the BRICS."*
29. *"This **will** be the case regardless of any circumstances."*
30. *"We **will** pursue similar actions in Latin America."*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *could* sebanyak 1 kali.

Data 31

21. *"It **could** be utilized by families with two or more children."*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *should* sebanyak 7 kali.

Data 32-38

22. *"Having multiple children **should** be standard practice."*
23. *"Parents **should** have increased disposable income to address daily challenges."*
24. *"Life expectancy in Russia **should** reach a minimum of 78 years."*
25. *"Special focus **should** be given to rural areas."*
26. *"This initiative **should** focus on future prospects."*
27. *"Children's educational demands **should** be reasonable."*
28. *"This progress **should** lead to higher incomes for our citizens' families."*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *would* sebanyak 4 kali.

Data 39-42

29. *"I **would** to highlight to the Government"*
30. *"I particularly **would** to emphasize that in 2023 the count of young entrepreneurs under the age"*
31. *"I **would** to address separately the matters concerning regional development"*
32. *"They **would** to replicate in Russia what they have achieved in many other regions around the world"*

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO PUTIN MEREKA MENGERTI PERANG NUKLIR DENGAN ANALISIS PENDEKETAN HALLIDAY & MATTHIESSEN (2004) SERTA FAIRCLOUGH (SANTOSA, 2012)

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *have to* sebanyak 4 kali.

Data 43-46

33. “Once more, we will **have to** address this issue using federal funds.”
34. “Educational teams will be **have to** involved in establishing innovative schools.”
35. “We will **have to** allocate approximately 400 billion rubles from the national budget.”
36. “Now we **have to** recover lost ground, and we will do so.”

**Tabel 1 Modalitas Teks Pidato Putin Berdasarkan teori Halliday & Matthiessen
serta Fairclough**

No.	Modalitas	Contoh Kalimat	Modalitas menurut Halliday & Matthiessen (2004)		
			Type	Orientation	Value
1.	Can	<i>“children starting from the 6th grade can get acquainted with different specialties”</i>	Modalization (Probability)	Subjective/ explicit	Medium
2.	Must	<i>“we must extend such approaches to the entire system of secondary vocational education”</i>	Modulation (Must)	Subjective/ explicit	High
3.	Could	<i>“families with two or more children could use it”</i>	Modalization (Possibility)	Objective/ explicit	Medium

4.	Have to	<i>“teaching teams that will have to take part in the creation of promising schools”</i>	Modulation (obligation)	Objective/ explicit	High
5.	Should	<i>“Particular attention should be paid to rural areas”</i>	Modulation (Obligation)	Objective/ explicit	High
6.	Would	<i>“I would especially like to note that in 2023 the number of young entrepreneurs under the age”</i>	Modulation (Probability)	Subjective/ explicit	Medium

Pada tabel di atas dapat dilihat modalitas yang digunakan oleh Presiden Putin dalam pidato nya modalitas yang muncul yaitu *can, must, will, could, should, would dan have to*.

Modalitas *can* termasuk kepada *modalization (Probability)* dengan *orientation (subjective, explicit)* dengan nilai sedang (*medium*). Selanjutnya Modalitas *could* termasuk kepada *modalization (Probability)* dengan *orientation (Objective, implit)* dengan nilai sedang (*medium*). yang ketiga terdapat modalitas *have to, should* termasuk kepada *modulation (obligation)* dengan *orientation (Objective, explicit)* dengan nilai tinggi (*high*). lalu terdapat modalitas *must* termasuk kepada *modulation (must)* dengan *orientation (subjective, explicit)* dengan nilai tinggi (*high*).

Dan yang terakhir terdapat modalitas *would* termasuk kepada *Modulation (probability)* dengan *orientation (Subjective, explicit)* dengan nilai sedang (*medium*).

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO PUTIN MEREKA MENGERTI PERANG NUKLIR DENGAN ANALISIS PENDEKETAN HALLIDAY & MATTHIESSEN (2004) SERTA FAIRCLOUGH (SANTOSA, 2012)

KESIMPULAN

Dengan menggunakan teori Halliday, Matthiessen, dan Fairclough, analisis modalitas pidato Putin menunjukkan strategi linguistik yang digunakannya untuk menyampaikan pesan tertentu. Modalitas seperti “akan” dan “harus” menekankan kesiapan dan kewajiban untuk menerima tamu negara, menciptakan kesan formalitas dan keseriusan. Modalitas seperti “selalu” dan “biasanya” memberikan nuansa keakraban dan kebiasaan, menunjukkan bahwa bagi Putin, menerima tamu negara adalah hal yang biasa dan penting.

Pilihan kata-kata ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan gambaran Putin sebagai seorang pemimpin yang setia dan berpengalaman. Analisis ini menunjukkan bagaimana modalitas dapat digunakan secara strategis dalam pidato politik untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menciptakan citra diri, mempengaruhi opini publik, dan memperkuat posisi politik.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, S. D., Dayinta, A., & Kurniawan, B. (2024). MODALITAS DALAM TEKS PIDATO JOE BIDEN ELECTION SPEECH. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Routledge.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2004). *An Introduction to Functional Grammar*.
- O'Shaughnessy, D., & Allen, J. (1983). Linguistic modality effects on fundamental frequency in speech. *The Journal of the Acoustical Society of America*, 74(4), 1155-1171.
- Putin, V. (2022). Full Text of Putin Speech: They Understand Nuclear War? Retrieved from <https://www.miragenews.com/full-text-of-putin-speech-they-understand-1184383/>
- Russian Academy of Sciences. (2022). Priority 2030 Program. Retrieved from <https://www.ras.ru/en/priority-2030-program>

Syah, I. (2022). MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO” OPTIMIS INDONESIA MAJU” DAN PRABOWO” INDONESIA MENANG”: ANALISIS WACANA KRITIS. *Aksara*, 34(1), 73-82